

Komunikasi Politik Salam Gotong Royong dalam Pemilihan Legislatif Kota Denpasar Tahun 2019

Ida Bagus Adi Dharmika¹⁾, Piers Andreas Noak²⁾, Gede Indra Pramana³⁾

^{1,2,3)} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: ib.adi.dharmika044@student.unud.ac.id¹, andreas.noak@unud.ac.id²,
indraprama@unud.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to find out how the political communication strategy of greeting mutual cooperation became a winning instrument for I Nyoman Gede Sumara Putra in the 2019 Denpasar City legislative election. The theory of political communication by Harold D. Lasswell was used as an analytical knife using qualitative methods through interviews, the results obtained research as follows: I Nyoman Gede Sumara Putra conveys a political message based on mutual cooperation stalls that can help the economy of residents in each banjar with a direct approach to the people of North Denpasar with the help of a mutual cooperation team and mande volunteers as well as through social media and print media so that they are elected as members the Denpasar City legislature for the 2019-2024 period with the acquisition of 4,145 votes, with the most votes obtained in Ubung Kaja Village with 2,455 votes.

Keywords: *political communication, political campaign, mutual cooperation, election 2019 legislature*

1. PENDAHULUAN

Pileg 2019 yang dilaksanakan di Kota Denpasar diikuti oleh 414 caleg dari 18 parpol yang berimplikasi pada ketatnya persaingan antar parpol dalam memperebutkan 45 kursi DPRD Kota Denpasar. Kota Denpasar terbagi menjadi 5 Daerah Pemilihan (Dapil). Dapil 1 dan 2 merupakan wilayah Denpasar Barat, Dapil 3 merupakan wilayah Denpasar Utara, Dapil 4 merupakan wilayah Denpasar Timur, dan Dapil 5 merupakan wilayah Denpasar Selatan (Bali Post.com, 2018). Semua partai politik beserta para calegnya menerapkan strategi komunikasi politik yang berbeda-beda. Salah satunya ialah I Nyoman Gede Sumara Putra dari fraksi PDI Perjuangan Dapil 3 (Denpasar Utara). I Nyoman Gede Sumara

Putra merupakan pendatang baru (*new comer*) dalam kontestasi Pileg Kota Denpasar. Pada dapil 3 (Denpasar Utara), sebanyak 108 caleg dari berbagai partai politik mengikuti kontestasi Pemilihan Legislatif Kota Denpasar Tahun 2019.

Ketatnya persaingan dalam pileg Kota Denpasar membuat I Nyoman Gede Sumara Putra merancang strategi komunikasi politik "Salam Gotong Royong" dalam pileg 2019. Strategi komunikasi politik "salam gotong royong" ini menjadi *brand* bagi I Nyoman Gede Sumara Putra yang dimana istilah gotong royong menjadi hal yang sangat lumrah dalam kehidupan sehari-hari namun implementasinya yang masih sedikit. Karena gotong royong merupakan kerjasama atau saling membantu

antar individu. Maka dari itu, I Nyoman Gede Sumara Putra menggunakan istilah “salam gotong royong” agar nantinya apa yang dikeluhkan atau diinginkan oleh masyarakat bisa diperjuangkan dan direalisasikan oleh anggota legislatif apabila nantinya terpilih sebagai anggota DPRD Kota Denpasar. I Nyoman Gede Sumara Putra juga menginginkan agar janji atau tujuan calon legislatif tidak hanya manis di awal pada saat kampanye melainkan harus terus diimplementasikan kepada masyarakat demi membangun kepercayaan masyarakat terhadap para anggota legislatif dan untuk pembangunan daerah yang lebih baik.

Selain itu, dalam proses penetapan DCT (Daftar Calon Tetap) Partai Demokrasi Perjuangan Indonesia (PDIP) pada dapil 3, I Nyoman Gede Sumara Putra mendapatkan nomor urut 7 dari 12 calon tetap. Dengan didapatkan nomor urut 7, menurut I Nyoman Gede Sumara Putra hal tersebut sangatlah kebetulan, yang dimana nomor 7 tersebut berkaitan dengan “salam gotong royong” yang dibuatnya. Nomor 7 tersebut digunakan untuk mengganti kata “gotong royong” menjadi “go7ong royong” yang diartikan sebagai “go seven royong” yang artinya menuju nomor 7 untuk sebuah tujuan kemenangan bersama. Maka dari itu, I Nyoman Gede Sumara Putra menggunakan “salam gotong royong” sebagai strategi pendekatan kepada masyarakat dalam pemilihan legislatif Kota Denpasar Tahun 2019.

Dalam perjalanan politiknya, I Nyoman Gede Sumara Putra bergerak bersama tim/relawan yang bernama “Relawan Mangde”. Relawan mangde dibentuk sebagai tim

pemenangan I Nyoman Gede Sumara Putra dalam Pemilihan Legislatif Kota Denpasar Tahun 2019. Dengan semangat gotong royong, relawan mangde terjun ke masyarakat mendengarkan aspirasi atau keluh kesah dari masyarakat serta memperkenalkan I Nyoman Gede Sumara Putra sebagai calon legislatif Kota Denpasar tahun 2019. Bersamaan dengan itu, relawan mangde juga mengkampanyekan “salam gotong royong” yang menjadi *brand* bagi I Nyoman Gede Sumara Putra dalam pemilihan legislatif Kota Denpasar tahun 2019. Dengan strategi gotong royong yang dibuatnya, I Nyoman Gede Sumara Putra dapat mendulang suara pada pemilihan legislatif Kota Denpasar Tahun 2019 sejumlah 4.145 suara sehingga terpilih menjadi anggota legislatif Kota Denpasar periode 2019-2024.

2. KAJIAN PUSTAKA

Strategi Komunikasi Politik

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang akan diterapkan dalam kampanye. Menggunakan suatu strategi berarti merencanakan semua kondisi yang mungkin dihadapi pada setiap tindakan yang akan diambil atau dipilih nantinya untuk menghadapi realisasi dari setiap kemungkinan yang terjadi (Gunanto, 2020).

Strategi didalam pemilu merupakan hal yang harus disusun dengan cermat yang memiliki tujuan untuk meraih kemenangan. Peran strategi sangat penting untuk calon kandidat dan tim pemenangan dalam mengimplementasikannya. Dalam hasilnya, strategi komunikasi politik adalah penentu dari

berhasil atau tidaknya seorang aktor politik dalam mendapatkan suara di masyarakat. Strategi yang digunakan sangat mempengaruhi hasil yang didapat oleh aktor politik. (Widarwati, 2020).

Kampanye Politik dalam Pemilihan Legislatif

Kampanye politik ialah sebuah komunikasi untuk mempengaruhi orang dalam sikap atau perilaku sesuai keinginan si komunikator. (Cangara, 2011: 223 dalam Husaini, 2016). Kampanye pada maksud komunikasi politik yaitu untuk memobilisasi masa dalam mencari dukunagn ataupun suara, yang artinya mengajak masyarakat yang belum yakin dengan program yang ditawarkan, sehingga mereka bersedia untuk mendukungnya.

Dalam pileg, kampanye seorang calon kandidat melibatkan bebrapa medai untuk memasarkan programnya kepada khalayak. Semua strategi kampanye tersebut harus dimaksimalkan sehingga dapat mencapai sasaran atau khalayak. Dalam proses kampanye juga sangat dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak agar mendapatkan hasil yang maksimal. Media yang dimaksud ini baik itu media cetak, media sosial, serta turun langsung ke masyarakat.

Teori Komunikasi Politik

Menurut Lasswell, komunikasi ialah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan sehingga menimbulkan dampak atau hasil yang didapat. Dalam teorinya, Lasswell memaparkan proses komunikasi meliputi lima hal yang dilalui, yaitu:

1. **Who** atau komunikator politik merupakan pelaku utama dalam proses komunikasi.
2. **Says What** yaitu pesan yang dipaparkan oleh si komunikator politik kepada masyarakat.
3. **In Which Channel** ialah media bagi si komunikator untuk menyampaikan program-programnya.
4. **To Whom** yaitu penerima pesan yang menjadi sasaran si komunikator politik.
5. **With What Effect** ialah dampak yang terlihat dan yang didapat setelah adanya proses komunikasi tersebut.

Dalam hal ini, komunikator politik didapat dari beberapa profesi dengan latar belakang yang berbeda, tetapi berasal dari masyarakat itu sendiri. Tugas dari komunikatopr ini yaitu sebagai perwakilan untuk penyampai pesan yang mempengaruhi masyarakat di dalam kampanye politiknya. (Adhi, 2021).

Efektivitas dari pesan politik yang dikampanyekan sangat penting mempertimbangkan siapa, bagaimana, dan kapan pesan disampaikan kepada khalayak (komunikan) (Pureklolon, 2016: 41).

Kerangka Konseptual

Gotong Royong

Dalam konseptual, gotong royong ialah model kerjasama yang disepakati bersama. Dalam perspektif politik, gotong royong dapat dilihat dari proses pemilihan legislatif dan juga eksekutif, baik di tingkat nasional maupun daerah. Partisipasi pada pemilihan tersebut tidak sebatas memberikan hak suaranya, banyak masyarakat yang rela bergotong royong mendirikan tempat pengumutan suara serta membantu dalam mengamankan jalannya pengumutan suara (Komunitas guru

ppkn.com, 2022). Singkatnya, gotong royong lebih bersifat intrinsik, yakni interaksi sosial dengan latar belakang kepentingan atau imbalan non-ekonomi (Effendi, 2013).

Pesan dalam Kampanye Politik

Kampanye merupakan bagian terpenting dalam proses komunikasi politik. Para komunikator politik memerlukan kampanye untuk membentuk *personal branding dan organizational branding* yang berkaitan dengan program yang disampaikan kepada masyarakat sebagai target suara (Wahid, 2016:151). Secara singkat, kampanye politik bisa disebut dengan konsep penawaran program yang bisa memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di masyarakat oleh kandidat atau partai politik itu sendiri.

Menurut William Abig (Pureklolon, 2016:49), menjelaskan komunikasi dalam kampanye merupakan proses pengoperan lambang-lambang yang bermakna antar individu, yang artinya, pesan didalam kampanye tersebut menjadi peran yang sangat penting dalam proses kampanye. Pesan ialah apa yang lebih mudah dan cepat dimengerti oleh masyarakat. Inilah salah satu bentuk kelebihan pesan yang dibuat dari bahasa verbal.

Dalam proses kampanye politik, setiap kendala/permasalahan yang ada didalam masyarakat haruslah dijadikan sebagai langkah awal dalam menyusun program kerja. Sehingga kampanye politik bisa menjadi media untuk menjalin hubungan dengan pemilih agar terbentuknya sebuah kepercayaan dan dukungan yang kuat.

Tujuan kampanye tersebut dapat

terlaksana apabila strategi kampanye yang digunakan tepat. Adapun beberapa prinsip dalam membangun strategi kampanye, yaitu *positioning, branding, segmenting, strategi media, dan strategi non-media* (Heryanto, 2013: 33-48 dalam Gasa, 2018).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dalam menjelaskan komunikasi politik “salam gotong royong” dalam pemilihan legislatif Kota Denpasar tahun 2019. Lokasi penelitian bertempat di Kota Denpasar tepatnya di daerah pemilihan 3 (Kecamatan Denpasar Utara). Jenis dan sumber data bersumber dari data primer melalui wawancara secara langsung dengan narasumber dan data sekunder melalui buku-buku, skripsi, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Beberapa narasumber yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu: I Nyoman Gede Sumara Putra (anggota legislatif terpilih periode 2019-2024), I Ketut Swena (penasihat tim gotong royong), I Wayan Roni Antara (relawan mangde), I Gusti Ngurah Gede (Ketua DPC PDI Perjuangan Kota Denpasar), pengurus STT Bineka, I Gusti Ngurah Oka Arya Pramana (masyarakat umum Denpasar Utara), Ida Bagus Aswinda Trija Sidemen (masyarakat Ubung Kaja). Informasi diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi terkait komunikasi politik salam gotong royong dalam pemilihan legislatif Kota Denpasar tahun 2019.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Serta teknik penyajian data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga, yaitu: data naratif, data tabel, dan data gambar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kecamatan Denpasar Utara

Kecamatan Denpasar Utara merupakan salah satu wilayah dari Kota Denpasar yang menjadi Ibu Kota Provinsi Bali. Kecamatan Denpasar Utara dibentuk atas Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 12 Tahun 2004 yang disahkan oleh Walikota Denpasar dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Denpasar pada tanggal 25 Juni 2004 (Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 12 Tahun 2004). Secara Geografis Kecamatan Denpasar Utara berada antara 08°35'31" sampai 08°44'49" Lintang Selatan dan 115°12'09" sampai 115°04'39" Bujur Timur. Kecamatan Denpasar Utara memiliki luas wilayah 31,42 Km², yang terbagi menjadi 11 Desa/Kelurahan, dan 102 Dusun/Banjar dengan jumlah penduduk Kecamatan Denpasar Utara ini mencapai 201.380 jiwa (BPS.go.id)

Pemilihan Umum Legislatif 2019

Pileg 2019 yang dilaksanakan di Kota Denpasar diikuti oleh 414 caleg dari 18 parpol yang berimplikasi pada ketatnya persaingan antar parpol dalam memperebutkan 45 kursi DPRD Kota Denpasar (JDIH.KPU, 2019). Dari 45 kursi

tersebut, terdapat 7 parpol yang berhasil mendapatkan kursi tersebut yaitu: PDI Perjuangan 22 kursi, Golkar 8 kursi, Gerindra 4 kursi, Demokrat 4 kursi, Nasdem 3 kursi, Hanura 2 kursi, dan PSI 2 kursi. Kota Denpasar sendiri terbagi menjadi 5 Daerah Pemilihan (Dapil). Dapil 1 dan 2 merupakan wilayah Denpasar Barat, Dapil 3 merupakan wilayah Denpasar Utara, Dapil 4 merupakan wilayah Denpasar Timur, dan Dapil 5 merupakan wilayah Denpasar Selatan (Bali Post.com, 2018).

Dalam penelitian ini, difokuskan pada daerah pemilihan (dapil 3) Denpasar Utara. Dalam dapil 3, sebanyak 108 caleg bertarung dalam merebutkan 12 kursi anggota DPRD Kota Denpasar. Rekapitulasi hasil penghitungan suara di kecamatan Denpasar Utara dalam pileg Kota Denpasar tahun 2019 sejumlah 124.654 pemilih (laki-laki sebanyak 61.672, perempuan sebanyak 62.982) yang terdiri dari jumlah pemilih dalam DPT sejumlah 119.163 pemilih (laki-laki sebanyak 59.150, perempuan sebanyak 60.013), jumlah pemilih dalam DPTb sejumlah 908 pemilih (laki-laki sebanyak 426, perempuan sebanyak 482), jumlah pemilih dalam DPK sejumlah 4.583 pemilih (laki-laki sebanyak 2.096, perempuan sebanyak 2.487).

Sedangkan hasil rekapitulasi jumlah pengguna hak pilih di kecamatan Denpasar Utara sejumlah 95.734 pemilih (laki-laki sebanyak 47.597, perempuan sebanyak 48.137) yang terdiri dari jumlah pengguna hak pilih dalam DPT sejumlah 91.302 pemilih (laki-laki sebanyak 45.625, perempuan sebanyak 45.677), jumlah pengguna hak pilih dalam DPTb sejumlah 421 pemilih (laki-

laki sebanyak 195, perempuan sebanyak 226), pengguna hak pilih dalam DPK sejumlah 4.011 pemilih (laki-laki sebanyak 1.777, perempuan sebanyak 2.234). Jumlah pengguna hak pilih sejumlah 95.734 didapat merujuk pada seluruh jumlah suara sah sebanyak 90.034 suara, dan jumlah suara tidak sah sebanyak 5.700 suara (KPU.go.id).

Aktor Politik I Nyoman Gede Sumara Putra

I Nyoman Gede Sumara Putra merupakan seorang politisi muda kelahiran 1 Februari 1979 yang saat ini menjabat sebagai anggota DPRD Kota Denpasar periode 2019-2024 dari PDI Perjuangan. Dalam susunan keanggotaan, beliau ditugaskan di komisi II (bidang keuangan). I Nyoman Gede Sumara Putra atau yang biasa dikenal dengan sapaan Mangde merupakan anak ke 3 dari tiga bersaudara yang berasal dari banjar binoh kaja desa ubung kaja Denpasar Utara.

Dalam pileg Kota Denpasar tahun 2019 I Nyoman Gede Sumara Putra menggunakan konsep gotong royong sebagai strategi komunikasi politiknya kepada masyarakat Denpasar Utara. Dalam melancarkan strateginya, I Nyoman Gede Sumara Putra dibantu oleh tim gotong royong dan relawan yang bernama relawan Mangde. Tim gotong royong merupakan tim yang dibentuk secara langsung oleh I Nyoman Gede Sumara Putra untuk membantunya dalam mengembangkan ide serta berdiskusi mengenai tantangan dan rintangan yang dihadapinya dalam pileg Kota Denpasar tahun 2019. Tim gotong royong sendiri terdiri dari para penglingsir,

keluarga yang berada di lingkup Banjar Pekantian (gabungan antar banjar yang masih mempunyai hubungan darah atau keluarga di Desa Ubung Kaja), serta kerabat atau relasi-relasi yang ada di Denpasar Utara. Beda halnya dengan relawan mangde, relawan mangde terbentuk atas keinginan dari masyarakat Denpasar Utara khususnya ubung kaja yang mendukung I Nyoman Gede Sumara Putra dalam pileg Kota Denpasar tahun 2019. Relawan mangde bergerak mengkampanyekan salam gotong royong kepada masyarakat Denpasar Utara serta membantu I Nyoman Gede Sumara Putra dalam setiap kegiatan politiknya.

Hasil Temuan Penelitian

Proses Komunikasi Politik Salam Gotong Royong dalam Pileg Kota Denpasar Tahun 2019

Pemilihan Legislatif Kota Denpasar tahun 2019 merupakan ajang peperangan bagi para caleg dalam memperebutkan kursi legislatif di Kota Denpasar. Dalam proses komunikasi politiknya, I Nyoman Gede Sumara Putra yang dalam hal ini sebagai komunikator politik menjadi faktor penentu dalam komunikasi politik. Efektivitas komunikasi sangat ditentukan oleh fungsi rekrutmen dalam partai PDI Perjuangan untuk menyeleksi kader yang berbakat dalam menduduki jabatan politik tertentu di pemerintahan. Strategi dalam menghadapi pemilihan umum legislatif merupakan perencanaan yang tepat yang disusun dan dilaksanakan oleh I Nyoman Gede Sumara Putra bersama dengan tim pemenangan yang memiliki tujuan mencapai kemenangan

dengan sasaran kepada masyarakat Denpasar Utara sebagai target dukungan pemilihan yang diwujudkan dalam pemberian suara kepada I Nyoman Gede Sumara Putra dalam pileg Kota Denpasar tahun 2019.

Ketatnya persaingan dalam Pemilihan Legislatif Kota Denpasar membuat I Nyoman Gede Sumara Putra merancang strategi komunikasi politik salam gotong royong dalam Pemilihan Legislatif 2019. Strategi komunikasi politik salam gotong royong ini menjadi brand bagi I Nyoman Gede Sumara Putra yang dimana istilah gotong royong merupakan hal yang sangat lumrah dalam kehidupan sehari-hari namun implementasinya yang masih sedikit. Maka dari itu, I Nyoman Gede Sumara Putra menggunakan istilah salam gotong royong agar nantinya apa yang dikeluhkan atau diinginkan oleh masyarakat bisa diperjuangkan dan direalisasikan.

Pada saat penentuan nomor urut caleg, I Nyoman Gede Sumara Putra mendapatkan nomor urut 7. Didapatkannya nomor urut 7 tersebut merupakan sebuah kebetulan yang berkaitan dengan salam gotong royong yang digunakannya, yang dimana nomor 7 tersebut digunakan untuk mengganti kata "gotong royong" menjadi "go7ong royong", yang dalam hal ini dimaksudkan sebagai menuju nomor 7 untuk sebuah kemenangan bersama. Dalam melancarkan strateginya, I Nyoman Gede Sumara Putra juga menggunakan media sosial seperti facebook, instagram, serta whatsapp dan media cetak seperti pemasangan baliho, banner, dan poster sebagai strategi pendekatannya kepada

masyarakat Denpasar Utara dengan bantuan dari tim gotong royong dan relawan mangde.

Dengan pola gotong royong yang digunakan oleh I Nyoman Gede Sumara Putra sebagai strategi komunikasi politiknya kepada masyarakat membuat keberhasilan dalam meraih suara di dapil 3 Denpasar Utara. Pencapaian suara yang di peroleh sebanyak 4.145 suara sah, dengan pencapaian tertinggi di Desa Ubung Kaja, Kelurahan Ubung, dan Kelurahan Peguyangan. Dalam perolehan suara tersebut, Desa Ubung Kaja menjadi lumbung suara bagi I Nyoman Gede Sumara Putra dengan perolehan suara sebanyak 2.455 suara. Perolehan suara di Kelurahan Ubung sebanyak 393 suara, sedangkan di Kelurahan Peguyangan sebanyak 311 suara. Dengan pencapaian tersebut, I Nyoman Gede Sumara Putra berhasil memperoleh kursi sebagai anggota DPRD Kota Denpasar periode 2019-2024.

Pengimplementasian Salam Gotong Royong Sebagai Instrumen Kemenangan dalam Pileg Kota Denpasar Tahun 2019

Dalam mengimplementasikan strategi komunikasi politik salam gotong royong yang dibuatnya, I Nyoman Gede Sumara Putra mulai merealisasikan program-program yang di utarakan pada saat kampanye, program tersebut disampaikan kepada masyarakat Denpasar Utara dengan tujuan mendapatkan dukungan dan simpati, sehingga masyarakat memberikan hak suaranya kepada I Nyoman Gede Sumara Putra pada saat pileg Kota Denpasar tahun 2019 lalu. Program-program tersebut

direalisasikan sebagai pengejawantahan dari salam gotong royong itu sendiri, yang pertama bidang pendidikan, beliau membuat kursus bahasa Inggris untuk anak tingkat SD yang bernama "Teba me English". Kursus bahasa Inggris tersebut dibuat oleh I Nyoman Gede Sumara Putra dengan melihat perkembangan zaman yang sangat pesat, yang dimana bahasa Inggris sudah menjadi bahasa yang luas di Bali, terlebih pulau Bali dikenal dengan keindahan alam dan budayanya sehingga banyak wisatawan asing yang berkunjung ke Bali, ditambah perkembangan teknologi yang sudah canggih. Maka dari itu, I Nyoman Gede Sumara Putra mengharapkan anak-anak zaman sekarang harus bisa menguasai bahasa asing agar tidak ketinggalan zaman.

Kedua yaitu pengimplementasian dalam bidang olahraga, I Nyoman Gede Sumara Putra juga membuat sekolah sepak bola yang bernama "SSB Bli Mangde", SSB ini dibuat untuk membantu menyalurkan kreatifitas anak-anak muda di Desa Ubung Kaja. Selain itu, pasca pandemi covid-19 I Nyoman Gede Sumara Putra dibantu oleh tim dan relawan membantu masyarakat dalam penyemprotan disinfektan secara gratis serta membagikan sembako kepada masyarakat yang terdampak covid-19 dengan uang saku pribadinya serta saat ini beliau sedang mencanangkan sebuah program yang bernama warung gotong royong yang nantinya dapat membantu perekonomian masyarakat di setiap banjar, sehingga masyarakat merasakan dampak dengan memberikan hak suaranya kepada I Nyoman Gede Sumara Putra dalam pileg Kota Denpasar tahun 2019 lalu.

Analisa Hasil Temuan

Hasil dari penelitian ini akan di analisa menggunakan teori komunikasi politik dari Harold D. Lasswell (1930). Dalam teorinya, Lasswell mengatakan proses komunikasi meliputi lima hal yang harus dilalui, yaitu: *Who, Says What, In Which Channel, To Whom, With What Effect* (siapa, mengatakan apa, melalui media apa, kepada siapa, dengan efek apa). Dari teori Lasswell tersebut didapatkan hasil bahwa dalam penelitian yang berjudul komunikasi politik salam gotong royong dalam pemilihan legislatif Kota Denpasar tahun 2019 ini I Nyoman Gede Sumara Putra sebagai komunikator politik menggunakan konsep gotong royong sebagai strategi komunikasi politiknya dalam pileg Kota Denpasar tahun 2019 lalu.

Dalam teori Lasswell, konsep gotong royong ini dijadikan sebagai pesan oleh I Nyoman Gede Sumara Putra dalam kampanye politiknya. Selain itu, dalam melangsungkan kampanye politiknya I Nyoman Gede Sumara Putra juga mengutarakan program-program yang telah disusun untuk di implementasikan kepada masyarakat Denpasar Utara sebagai daerah pemilihan dalam pileg Kota Denpasar tahun 2019. Dalam melangsungkan kampanye politiknya, I Nyoman Gede Sumara Putra dibantu oleh tim gotong royong yang kapasitasnya sebagai penuntun serta pemikir di dalam mengkonsepkan salam gotong royong tersebut, dan oleh relawan mangde yang selalu ikut mendampingi setiap pergerakan politiknya. Dalam kampanye

tersebut I Nyoman Gede Sumara Putra menyasar masyarakat Denpasar Utara dengan pendekatan secara langsung ke banjar-banjar, rumah-rumah atau perseorangan, serta melalui media sosial. Dalam masa kampanye tersebut, tim gotong royong dan relawan mangde serta STT Bineka ikut serta dalam pemasangan baliho, poster (pamflet) di kawasan Denpasar Utara sebagai daerah pemilihannya.

Dengan konsep gotong royong yang digunakan sebagai strategi komunikasi politiknya, I Nyoman Gede Sumara Putra berhasil duduk sebagai anggota DPRD Kota Denpasar periode 2019-2024 dengan perolehan suara 4.145 suara. Dalam teorinya, Lasswell juga mengatakan setelah proses komunikasi tersebut ada dampak atau efek yang di dapat. Pengejawantahan dari salam gotong royong tersebut sudah terbukti melalui beberapa program yang sudah terealisasikan antara lain, dalam bidang pendidikan I Nyoman Gede Sumara Putra membuat kelas belajar bahasa Inggris untuk murid tingkat SD yang tidak berbayar atau gratis, dalam bidang olahraga I Nyoman Gede Sumara Putra membuat sekolah sepak bola yang bernama SSB Bli Mangde yang juga tidak di pungut biaya sepeser pun, dalam bidang ekonomi juga beliau sedang mencanangkan warung gotong royong yang nantinya bisa membantu perekonomian masyarakat di setiap banjar.

5. KESIMPULAN

Strategi komunikasi politik salam gotong royong menjadi instrumen kemenangan bagi I Nyoman Gede Sumara Putra dalam pemilihan legislatif Kota

Denpasar tahun 2019. Strategi komunikasi politik salam gotong royong tersebut sangat relevan dengan teori dari Harold D. Lasswell (1930) mengenai bagaimana suatu proses komunikasi bisa menjadi sebuah senjata dalam meraup suara masyarakat di Denpasar Utara. Dalam teori komunikasi politik Lasswell yang diterapkan dalam penelitian ini dijelaskan proses komunikasi dilakukan oleh I Nyoman Gede Sumara Putra menyampaikan pesan politik berbasis gotong royong yang dalam hal ini menyampaikan program-program pada saat kampanye politik kepada masyarakat Denpasar Utara. Selain itu, penyampaian pesan politik beliau melalui media cetak seperti, pemasangan baliho dengan slogan "salam gotong royong" serta melalui media sosial seperti, facebook, instagram, maupun whatsapp.

Dalam menerapkan strateginya tersebut, I Nyoman Gede Sumara Putra dibantu oleh tim pemenangan yang bernama tim gotong royong dan relawan yang bernama relawan mangde. Tupoksi dari tim dan relawan tersebut bersama-sama memperkenalkan dan memenangkan I Nyoman Gede Sumara putra kepada masyarakat Denpasar Utara dengan konsep gotong royong. Dengan adanya kerja sama tim gotong royong dan relawan serta dukungan dari masyarakat Denpasar Utara, I Nyoman Gede Sumara Putra berhasil menjabat sebagai anggota DPRD Kota Denpasar periode 2019-2024 dengan perolehan 4.145 suara.

Dengan konsep gotong royong yang ia miliki, I Nyoman Gede Sumara Putra mulai merealisasikan atau mengimplementasikan

program-program yang di kampanyekan pada saat pileg 2019 tersebut kepada masyarakat Denpasar Utara. Pengejawantahan dari program-program tersebut mulai dari kursus bahasa Inggris untuk anak tingkat SD, sekolah sepak bola yang bernama SSB Bli Mangde, serta program utama yang sedang dicanangkan yaitu warung gotong royong yang nantinya dibangun untuk membantu perekonomian warga di setiap banjar.

6. DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Creswell, John W., J. David Creswell. (2017). *Fifth Edition Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approache*. Los Angeles: Sage Publication.
- Koentjaningrat, Rary. 2012. *Bentuk-Bentuk Gotong Royong Masyarakat Desa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Lasswell, Harold. 1948. *The Structure and Function of Communication in Society*. Urbana: University of Illinois Press
- Miles, M. B., Hubermas, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourceboo (3rd ed)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publication.
- Moleong, Lexy J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nimmo, Dan. 2011. *Komunikasi Politik: Komunikasi, Pesan dan Media*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pureklolon, T. T. (2016). *Komunikasi Politik: Mempertahankan Integritas Akademisi, Politikus, dan Negarawan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Cetakan Kedua.
- Wahid, U. 2016. *Komunikasi Politik; Teori, Konsep dan Aplikasi Di Era Media Baru*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Jurnal, Skripsi, dan Disertasi

- Adhi, I. D. P. W. K. (2020). Pola Komunikasi Politik AA Gede Agung Suyoga Kepada Anak Muda Kota Denpasar dalam Pemilihan Legislatif Tahun 2019. *eJurnal Politika*, Vol. 1, No. 2.
- Adlin, A., & Triawang, A. (2015). Strategi Komunikasi Politik Dedi Humadi dalam Pemilihan Umum Legislatif Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2014. *Jurnal Online Mahasiswa*, Vol. 2, No. 1.
- Al-Husainni, Y. D., & Fuady, M. E. (2016). Strategi Komunikasi Politik Kader Muda Partai Gerindra. *Prosiding Hubungan Masyarakat*, Vol. 2, No. 1.
- Ardipandanto, A. (2019). Permasalahan Penyelenggaraan Pemilu Serentak Tahun 2019. *Info Singkat*, Vol 11, No. 11
- Baihaki., Haris, B., & Nuzulian, U. (2019). Pola Komunikasi Politik Calon Legislatif Partai Demokrat dalam Pemenangan Pemilihan Legislatif di Dapil 2 Kabupaten Kubu Raya Tahun 2014.

- ASPIRASI-Jurnal Ilmu Politik, Vol. 7, No.3
- Effendi, T. N. (2013). Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, Vol. 2, No. 1.
- Gunanto, D., Andriyani, L., & Sahrul, M. (2021). Strategi Komunikasi Politik Calon Legislatif Terpilih DPRD Tangerang Selatan dalam Pemilu Tahun 2019 (Fraksi Partai Solidaritas Indonesia). *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, Vol. 4, No. 2.
- Hutomo, R. S., Utomo, S. (2015). Strategi Komunikasi Politik Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dalam Memobilisasi Pemilih pada Pemilu Legislatif Daerah Kota Semarang Tahun 2014. *Journal of Politic and Government Studies*, Vol. 4, No. 2.
- Palupi, N. D. (2020). *Strategi Komunikasi Politik Bambang Kusriyanto dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019*. Disertasi. Jawa Tengah: Universitas Negeri Semarang.
- Rendi, A. (2017). Partisipasi Masyarakat dalam Bergotong Royong di Desa Batu Timbau Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Kutai Timur. *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, Vol. 5, No. 4.
- Rolitia, M., Achdiani, Y., & Eridiana, W. (2016). Nilai Gotong Royong Untuk Memperkuat Solidaritas Dalam Kehidupan Masyarakat Kampung Naga. *Jurnal Societas*, Vol. 6, No. 1.
- Triaprihiany, Y., Syawaludin, M., & Chandra, R. (2020). Strategi Politik dalam Pemilihan Legislatif 2019 (Studi Kasus Komunikasi Politik Calon Legislatif DPRD Danu Mirwando dari Partai Nasdem di Kecamatan Sukarami Kota Palembang). *Ampera: A Research Journal on Politics and Islamic Civilization*, Vol. 1, No. 3.
- Widarwati, D. (2020). Strategi Komunikasi Politik M. Miftah dalam Pemenangan Pemilu 2019 di Salatiga. *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, Vol. 12, No. 2.
- Widodo, W. (2018). Pelaksanaan Pemilu Serentak Tahun 2019 Ditinjau dari Perspektif Politik dan Hukum. *Jurnal Meta-Yuridis*, vol 1, No. 1.
- Artikel Online**
- Damaledo, D. *Jadwal Pemilu 2019, dari Pemungutan Suara Hingga Rekapitulasi Suara*. Diakses dari <https://tirta.id/jadwal-pemilu-2019-dari-pemungutan-hingga-rekapitulasi-suara-dmby>. Diunduh pada 8 November 2021, pukul 14.12 WITA
- Gasa, F. *Strategi Kampanye Komunikator Politik*. Diakses dari <https://binus.ac.id/malang/2018/07/strategi-kampanye-komunikator-politik/>. Diunduh pada 16 Desember 2021, pukul 17.25 WITA
- Mulyana, A. *Contoh Kerjasama Dalam Bidang Kehidupan Sosial Politik*. Diakses dari

- <https://www.komunitasgurupkn.com/2017/01/contoh-kerjasama-dalam-bidang-kehidupan.html>. Diunduh pada 3 Januari 2022, pukul 15.20 WITA
- NN (2020). *Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 12 Tahun 2004*. Diakses dari <https://jdih.denpasarkota.go.id/produk-hukum/peraturan-perundang-undangan/perda/622> Diunduh pada 15 Agustus 2022, pukul 15.30
- NN (2021). Jumlah Penduduk Denpasar Utara 165.802 Jiwa Tahun 2020. Diakses dari <https://link.denpasarkota.go.id/2021/11/17/inilah-jumlah-penduduk-kecamatan-denpasar-utara-tahun-2020/> Diunduh pada 15 Agustus 2022, pukul 18.00
- Rhismawati, N. L. *Sah, Tujuh Parpol Raih Kursi DPRD Kota Denpasar*. Diakses dari <https://bali.antaranews.com/berita/157642/sah-tujuh-parpol-raih-kursi-dprd-kota-denpasar> Diunduh pada 8 juni 2022, pukul 11.15
- Suparta, K. *Sebanyak 45 Anggota DPRD Kota Denpasar Dilantik*. Diakses dari <https://www.antaranews.com/berita/1020150/sebanyak-45-anggota-dprd-kota-denpasar-dilantik> Diunduh pada 8 Juni 2022, pukul 15.00
- Tabelak, D. *Sah! DPT Pemilu 2019 di Denpasar 415.642 Orang*. Diakses dari <https://radarbali.jawapos.com/nasiona/13/09/2018/sah-dpt-pemilu-2019-di-denpasar-415642-orang/> Diunduh pada 25 November 2022, pukul 15.00

